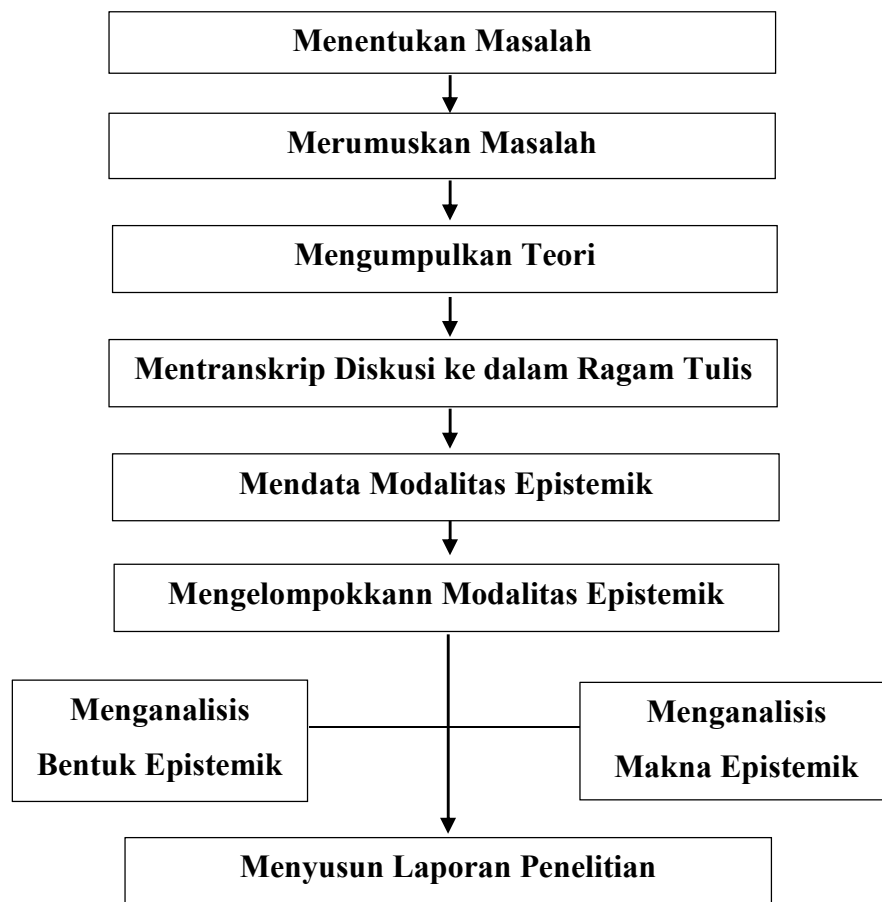


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang meliputi desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 19). Siyoto juga menerangkan bahwa prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dinikmati dan perilaku yang diamati. Melalui pendekatan kualitatif dan metode deskriptif ini peneliti hendak mendeskripsikan bentuk dan modalitas epistemik yang ada dalam diskusi. Adapun rancangan pemikirannya adalah sebagai berikut:



**Bagan 3.1 Desain Penelitian**

### 3.2. Data dan Sumber Data

Arikunto (2013, hlm. 172) mendefinisikan sumber data sebagai dokumen berupa sumber data yang disebut subjek atau variabel penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah modalitas epistemik yang terdapat dalam diskusi yang bertajuk “Moon Jae-in Jeongbu, Jipgap Japgi Seonggonghalkka? (문재인 정부, 집값 잡기 성공할까?)”. Diskusi ini merupakan acara utama dalam program *Bamsaemtoron* (밤샘토론) episode 142 yang disiarkan pada tanggal 14 Agustus 2020 pukul 00:20 malam di siaran JTBC. Diskusi ini menghadirkan 4 narasumber, yaitu Kim Yoeng-bae selaku anggota parlemen partai demokrat, Kim Byeong-min selaku anggota partai integrasi masa depan, Kim Hyeon-dong selaku kepala divisi reformasi konstruksi *real estat*, dan yang terakhir adalah Seon Dae-in selaku direktur institut penelitian ekonomi *seondaemin*.

Diskusi yang berdurasi sekitar 2 jam ini membahas tentang pernyataan Presiden Moon Jae-in yang berjanji untuk mewujudkan stabilitas harga perumahan, tetapi statistik menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan seperti kenaikan harga rata-rata apartemen di Seoul. Diskusi ini dapat diakses melalui akun *youtube* JTBC News dengan link video: [https://youtu.be/\\_PmcrupH0HI](https://youtu.be/_PmcrupH0HI).

### 3.3. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian yaitu penulis sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 168), penulis sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Maka dari itu penulis berperan sebagai instrumen utama, selanjutnya instrumen penelitian sederhana dilakukan untuk membantu proses pengumpulan dan analisis data. Di bawah ini, penulis membuat instrumen penelitian berupa tabel yang memuat kolom isian data yang berhasil ditemukan dalam sumber data serta gejala yang diamati.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Kalimat	Pengungkap	Bentuk	Makna		
				Kep	Prob	Kem
1.						
2.						

**Keterangan:****Bentuk diisi menggunakan kode:**

{{(N)}} : {{(Nomina)}}
{{(V)}} : {{(Verba)}}
{{(N) (V)}} : {{(Nomina) (Verba)}}
{{(N) (AUX)}} : {{(Nomina) (Auxiliary)}}
{{(N) (COP)}} : {{(Nomina) (Copula)}}
{{(N) (Vneg)}} : {{(Nomina) (Verba Negatif)}}
{{(N) (AUX-ADN:FUT) (N) (Vneg)}} : {{(Nomina) (Auxiliary- Adnominalisasi sufiks: <i>Futurity</i> ) (Nomina) (Verba Negatif)}}
{{(N) (AUX-Sfx) (Vneg)}} : {{(Nomina) (Auxiliary-Sufiks) (Verba Negatif)}}
{{(-Sfx) (V)}} : {{(Sufiks) (Verba)}}
{{(AUX)}} : {{(Auxiliary)}}
{{(-Sfx)}} : {{(Sufiks)}}

**Makna diisi menggunakan simbol centang (√):**

Kep: Kepastian

Prob: Probabilitas

Kem: Kemungkinan

**3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 58) mengemukakan pendapatnya mengenai proses pengumpulan data sebagai sebuah cara untuk mendapatkan data-data agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan cara sebagai berikut ini.

### 1) Studi Pustaka

Nazir (2014, hlm. 93) membagikan pengertiannya tentang teknik studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang hendak dipecahkan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal penelitian, hasil karya ilmiah, *browsing online* yang relevan dengan penelitian ini.

### 2) Metode Simak & Catat

Metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang hendak diteliti (Sudaryanto, 2015, hlm. 203). Metode ini biasanya digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa dari bahasa tertulis. Oleh karenanya, sebelum menggunakan metode penulis harus membuat transkrip dari diskusi yang dijadikan sumber menjadi ragam tulis. Kemudian penyimakan dapat dilakukan dengan mengamati semua kata, frase, klausa dan kalimat yang ada dalam diskusi. Ketika menerapkan metode simak, biasanya akan ada teknik lanjutan yaitu teknik catat (Mahsun, 2012, hlm. 03). Selama menyimak, penulis mencatat data-data yang mengandung pengungkap modalitas epistemik pada diskusi.

## 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (2014), yaitu Model Interaktif. Teknik ini terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

### 1) Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan ini merupakan suatu bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat diverifikasi. Pada langkah ini, peneliti

tidak memilih kalimat yang pengungkap modalitas epistemiknya dinegasikan dan kalimat tanya yang mengandung pengungkap modalitas. Hal ini dikarenakan adanya ketidaksesuaian dengan karakteristik dari modalitas epistemik yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Selama pengumpulan data berlangsung, kegiatan reduksi selanjutnya seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, membuat partisi dan memo akan terjadi. Untuk mempermudah penelitian, berikut ini tabel analisis yang digunakan penulis untuk melakukan menganalisis bentuk pengungkap modalitas epistemik yang ada dalam diskusi.

**Tabel 3.2 Contoh Analisis Bentuk Pengungkap Modalitas Epistemik**

No.	Kalimat	Pengungkap	Bentuk
1.	<p>지금 3 년이 지나서 와서 다시 강남의 아파트들을 사려고 하니까 수평 자리 아파트 못 사겠다.</p> <p>Sudah 3 tahun berlalu dan saya berencana membeli beberapa apartemen lagi di Gangnam, saya <u>pasti</u> tidak bisa membeli apartemen di tempat yang datar.</p>	<p>-겠</p> <p>(-get)</p>	{(-Sfx)}

Selanjutnya, tabel analisis di bawah ini digunakan penulis untuk menganalisis makna yang terkandung dalam pengungkap modalitas epistemik yang ada dalam diskusi.

**Tabel 3.3 Contoh Analisis Makna Pengungkap Modalitas Epistemik**

No.	Kalimat	Pengungkap	Makna		
			Kep	Prob	Kem
1.	<p>그렇게 가야 된다고라고 이야기 했음을 불구하고</p>	것 같다			√

	<p>관료 사보타주가 원낙 심각한 <u>했던 것 같아요.</u> Meskipun saya mengatakan harus seperti itu, <u>sepertinya</u> sabotase birokrasi sangat serius.</p>	(geot gatta)			
--	---	--------------	--	--	--

## 2) Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk mengumpulkan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Miles & Huberman percaya bahwa penyajian-penyajian yang baik merupakan cara utama bagi analisis kualitatif yang valid. Hal ini meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tabel untuk menyajikan data yang ditemukan dalam diskusi. Di bawah ini merupakan format penyajian data untuk bentuk dan makna modalitas epistemik yang ada dalam diskusi.

**Tabel 3.4 Data Bentuk Pengungkap Modalitas Epistemik**

No.	Pengungkap Modalitas	Arti	Bentuk	Frekuensi (Kalimat)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
dst.				

**Tabel 3.5 Data Makna Pengungkap Modalitas Epistemik**

No.	Pengungkap Modalitas	Arti	Makna	Frekuensi (Kalimat)
1.				
2.				
3.				

Eva Aida Luviani, 2021

MODALITAS EPISTEMIK BAHASA KOREA DALAM DISKUSI “MOON JAEIN JEONGBU, JIPGAP JAPGI SEONGGONGHALKKA? (문재인 정부, 집값 잡기 성공할까?)”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.				
5.				
dst.				

### 3) Verifikasi/penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, makna-makna yang muncul dari sumber data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya merupakan validitasnya. Penarikan kesimpulan akhir tidak hanya dilakukan saat proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Adapun kesimpulan penelitian ini yaitu mengenai bentuk dan makna pengungkap modalitas epistemik yang muncul dalam diskusi.

### 3.6. Uji Keabsahan Data

Proses pengujian keabsahan data perlu dilakukan mengingat bahwa penelitian kualitatif sering kali diragukan keabsahan datanya (validitas data). Uji keabsahan data dilakukan guna memperkuat kebenaran dari data yang diperoleh dan membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 270) uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), dan uji *dependability* (realibilitas) dan uji *confirmability* (obyektivitas). Adapun teknik uji keabsahan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### 1) Uji Kredibilitas

Pada uji kredibilitas data terdapat berbagai macam cara pengujian dilakukan dalam penelitian ini, seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.

#### 2) Uji Transferabiliti

Uji transferabiliti dilakukan agar orang lain dapat memahami penelitian yang penulis lakukan sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitiannya. Maka dari itu, penulis menguraikan penelitian ini dengan uraian jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca

Eva Aida Luviani, 2021

MODALITAS EPISTEMIK BAHASA KOREA DALAM DISKUSI “MOON JAEIN JEONGBU, JIPGAP JAPGI SEONGGONGHALKKA? (문재인 정부, 집값 잡기 성공할까?)”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat menentukan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.

3) Uji Dependabilitas

Berkaitan dengan uji dependabilitas, penulis bersama dengan pembimbing mengaudit keseluruhan proses penelitian supaya penulis dapat menunjukkan jejak aktivitas dan mempertanggungjawabkan seluruh rangkaian penelitian dari mulai melihat fenomena pada bahasa Korea, menentukan masalah, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data sampai akhirnya membuat kesimpulan.

4) Uji Konfirmabilitas

Pada proses uji konfirmabilitas, penulis mengkonfirmasi kembali hasil penelitian bersama-sama dengan pembimbing untuk mendapatkan pemahaman yang sejalan mengenai hasil yang diperoleh sehingga mencapai kesimpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan.